

Realisasi Capai Rp4,82 Triliun Lebih Pendapatan APBD Paser Tahun Anggaran 2024



*Wabup Paser, Ikhwan saat menyampaikan Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Paser 2024 di Gedung Baling Seleloi, Sekretariat DPRD Paser.
(Sumber gambar: tribunkaltim.co) Selasa, 01/07/2025*

TANA PASER – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser menyampaikan Raperda Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Paser Tahun 2024. Laporan Pelaksanaan APBD Paser Tahun 2024 disampaikan oleh Wakil Bupati (Wabup) Paser, Ikhwan Antasari di hadapan anggota DPRD Paser beserta tamu undangan di Gedung Baling Seleloi, Sekretariat DPRD Paser, Senin (30/6).

Dalam laporannya, realisasi APBD Paser tahun 2024 mencapai Rp4,82 triliun lebih atau sekitar 102,13 persen. "Realisasi itu melebihi dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD Paser Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4,72 triliun lebih," terang Ikhwan.

Dari realisasi anggaran itu, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. "Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3,73 triliun lebih, terjadi kenaikan realisasi pendapatan sebesar Rp1,09 triliun," tambahnya.

Realisasi total pendapatan tersebut diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp349,25 miliar lebih, pendapatan transfer sebesar Rp4,28 triliun lebih yang diperoleh dari transfer pemerintah pusat-dana perimbangan.

Begitu juga transfer pemerintah pusat-dana insentif daerah (DID), transfer pemerintah pusat-dana desa, transfer antar daerah-pendapatan bagi hasil, dan transfer keuangan antar daerah-bantuan keuangan dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar Rp188,91 miliar lebih.

"Pendapatan daerah yang berasal dari pendapatan transfer baik dari pemerintah pusat maupun Pemprov Kaltim masih merupakan bagian terbesar dari jumlah pendapatan daerah secara keseluruhan yakni mencapai 88,85 persen," ulas Ikhwan.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Tahun Anggaran 2024 yang diterima dapat terealisasi Rp349,25 miliar lebih, mengalami kenaikan dari target yang ditetapkan yaitu Rp48,72 miliar lebih.

Realisasi PAD Tahun Anggaran (TA) 2024 mengalami kenaikan dari TA 2023 sebesar Rp47,91 miliar lebih atau sebesar 15,90 persen. "Realisasi PAD itu diterima melalui pajak daerah sebesar Rp54,94 miliar lebih di bawah target dari anggaran Rp80,28 miliar lebih, dan mengalami penurunan sebesar Rp12,17 miliar lebih dari realisasi tahun 2023 atau sekitar 18,14 persen," tandas Wabup Paser. **(adv/syf)**

Sumber berita:

Tribun Kaltim, Realisasi Capai Rp4,82 Triliun Lebih Pendapatan APBD Paser Tahun Anggaran 2024, 01/07/2025.

Catatan:

1. Dalam Pasal 1 angka 20 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dijelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Dalam Pasal 320 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diatur bahwa kepala daerah menyampaikan rancangan perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD dengan dilampiri laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir.